

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subyek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini yaitu PT Len Industri (Persero) yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta No. 442 Bandung. Lokasi penelitian merupakan sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang elektronika industri. Perusahaan ini memiliki beberapa anak perusahaan dengan bidang industri yang beragam. Lokasi ini dipilih karena merupakan sebuah perusahaan tingkat nasional yang sedang berkembang dan memiliki kerjasama dengan berbagai perusahaan baik skala nasional maupun internasional.

##### **2. Subyek Populasi dan Sampel**

Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen di mana penyelidik tertarik. Populasi adalah seluruh unit-unit yang darinya sampel dipilih. Populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa, atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik dan tidak secara mendua. Hakikat spesifik dari populasi bergantung pada masalah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini yakni pegawai PT Len Industri (Persero) yang berjumlah sekitar 500 orang yang tersebar di berbagai divisi dan unit kerja.

Sampel adalah satu subset atau tiap bagian dari populasi berdasarkan apakah itu representatif atau tidak. Sampel merupakan bagian tertentu yang dipilih dari populasi.

Dita Pratiwi, 2012

Pengaruh Perencanaan Karier Terhadap Kinerja Pegawai di PT Len Industri (Persero)  
Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling* yang berjumlah 60 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik ini didasarkan pada unsur yang tidak homogen yakni status kepegawaian. Di dalam perusahaan ini, pegawai diklasifikasikan menjadi karyawan tetap dan karyawan kontrak sehingga pengambilan sampel pun berstrata berdasarkan status kepegawaian tersebut yang pada akhirnya dikumpulkan menjadi satu kesatuan sampel penelitian.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian. Dalam desain penelitian, terangkum paparan mengenai hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penulisan hipotesis dan implikasi operasional tersebut sampai pada analisis akhir terhadap data.

Adapun desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu Desain Korelasional Kuantitatif. Desain korelasional kuantitatif berusaha untuk menyelidiki nilai-nilai dari dua atau lebih variabel dan menguji atau menentukan hubungan-hubungan (*relations*) atau antarhubungan-antarhubungan (*inter-relationships*) yang ada di antara mereka di dalam satu lingkungan tertentu. Karakteristik utama penelitian korelasional meliputi pengobservasian nilai-nilai dari dua atau lebih variabel dan menentukan ada tidaknya hubungan antara variabel tersebut.

Pemilihan desain penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan yakni, pengumpulan data dalam tahap penelitian cepat dan dapat menyediakan sumber yang kaya,

Dita Pratiwi, 2012

Pengaruh Perencanaan Karier Terhadap Kinerja Pegawai di PT Len Industri (Persero)  
Bandung

tidak dapat memanipulasi variabel karena memanipulasi variabel yang diteliti tidak mungkin atau tidak etis, dan berhubungan secara alamiah variabel terjadi atau ingin melihat bagaimana variabel terjadi secara alamiah berhubungan dengan dunia nyata.

### **C. Metode dan Pendekatan**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Artinya data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang berasal dari instrumen (angket) dan disertai data penunjang dari hasil wawancara, pengamatan langsung (observasi) ataupun studi dokumentasi bila diperlukan. Sedangkan metode yang digunakan yakni metode deskriptif yang bertujuan menggambarkan realita empirik di balik fenomena yang terjadi di lapangan.

Sugiyono (2012: 14) mengungkapkan bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **D. Definisi Operasional**

#### **1. Pengaruh**

Pengaruh merupakan suatu keadaan yang menunjukkan keterkaitan antara suatu hal dengan yang lainnya sehingga salah satu hal dipengaruhi oleh hal lain atau sebaliknya, baik yang bersifat positif maupun negatif (Sunaengsih, 2008: 53).

Kata “pengaruh” dalam penelitian ini diartikan sebagai keterkaitan yang erat antara perencanaan karier terhadap kinerja pegawai.

## 2. Perencanaan Karier

*Career planning* (perencanaan karier) adalah proses melalui mana seseorang memilih sasaran karier (Sedarmayanti, 2012: 121). Dalam manajemen SDM, perencanaan karier adalah termasuk sebagai bagian program pembinaan tenaga kerja. Tujuan pembinaan ini adalah untuk memelihara (*maintenance*) karyawan dengan cara mengembangkannya, sesuai dengan kompetensi, bakat dan kemampuannya agar bisa berfungsi dengan baik dan optimal bagi perusahaan.

Perencanaan karier dalam penelitian ini yaitu proses di mana seseorang memilih dan menentukan jenjang kariernya untuk mencapai tujuan demi meningkatkan kualitas kehidupannya.

## 3. Kinerja

Kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu disimpulkan bahwa kinerja SDM adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2000: 67).

Dalam penelitian ini kinerja diartikan suatu kumpulan hasil yang menunjukkan tingkatan kerja seseorang dalam mengerjakan tugas dan pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti untuk mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas dan kuantitas data yang dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasi.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan mengikuti Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

**Tabel 3.1**  
**Kisi – kisi Instrumen Penelitian**

NO.	VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	NOMOR ITEM
1.	Perencanaan Karier (X)	Penilaian individu	a. Penilaian kemampuan dan minat b. Kebutuhan karier c. Tujuan karier	1, 2 3 4
		Penilaian organisasi terhadap kemampuan dan kesanggupan pegawai	d. Informasi seleksi e. Riwayat pendidikan f. Pengalaman kerja g. Rekomendasi promosi h. Partisipasi dalam pelatihan dan pengembangan	5 6, 7, 8 9 10, 11, 12 13
		Komunikasi informasi	i. Kebebasan memilih karier j. Kesempatan karier	14, 15, 16 17, 18, 19
		Penyuluhan karier	k. Rencana pencapaian tujuan karier l. Menciptakan alternatif karier	20, 21, 22 23, 24, 25
		Kinerja Pegawai (Y)	Potensi diri	a. Pemahaman terhadap bidang kerja b. Kemampuan mengembangkan bidang kerja c. Kemampuan berinteraksi dengan lingkungannya
		Prestasi kerja	d. Keterampilan dalam membuat prioritas	4, 6, 11, 12

Dita Pratiwi, 2012

Pengaruh Perencanaan Karier Terhadap Kinerja Pegawai di PT Len Industri (Persero)  
Bandung



		pekerjaan e. Kemampuan berinisiatif f. Memiliki pengalaman dalam bidang kerja yang ditekuni saat ini	13 14, 15
	Proses kerja	g. Kemampuan merencanakan pekerjaan yang akan datang h. Mampu menilai/mengevaluasi pekerjaannya i. Mencari penyelesaian atas masalah yang ditemukan	10, 18, 19 5, 9, 16, 20, 21, 22 23, 24
	Antusiasme	j. Kehadiran k. Disiplin kerja l. Tanggung jawab m. Motivasi n. Komitmen	25 26 27, 28, 29, 30, 32 31 33

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban dari Likert**  
**Variabel X dan Y**

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
SL : Selalu	4
SR : Sering	3
KD : Kadang-kadang	2
TP : Tidak Pernah	1

Sumber: Sugiyono (2012: 135)

## F. Proses Pengembangan Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas adalah sejauh mana perbedaan dalam skor pada suatu instrumen (item-item dan kategori) respons yang diberikan kepada satu variabel khusus mencerminkan kebenaran perbedaan antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau situasi-situasi dalam karakteristik (variabel) yang diketemukan untuk ukuran.

Bailey (Silalahi, 2009: 244) mengemukakan validitas mengandung dua bagian: “(1) bahwa instrumen pengukuran adalah mengukur secara aktual konsep dalam pertanyaan, dan bukan beberapa konsep lain; dan (2) bahwa konsep dapat diukur secara akurat.” Oleh sebab itu, instrumen pengukur dikatakan valid atau sah apabila mengukur apa yang hendak diukur dan mampu mengungkap data tentang karakteristik gejala yang diteliti secara tepat.

Validitas berhubungan dengan ketelitian dan kecermatan. Suatu instrumen pengukur dikatakan teliti atau cermat jika memiliki kemampuan menunjukkan secara cermat dan teliti ukuran besar atau kecilnya gejala yang ingin diukur.

Adapun rumus yang dipergunakan untuk pengujian validitas instrumen ini adalah rumus yang ditetapkan oleh *Pearson* yang dikenal dengan korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum X_i \cdot Y_i - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002: 162)

Keterangan:

Dita Pratiwi, 2012

Pengaruh Perencanaan Karier Terhadap Kinerja Pegawai di PT Len Industri (Persero)  
Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$n$	= Jumlah responden
$\Sigma XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
$\Sigma X$	= Jumlah skor tiap butir
$\Sigma Y$	= Jumlah skor total
$\Sigma X^2$	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
$\Sigma Y^2$	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana:

$t$  = Nilai  $t_{hitung}$

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = Jumlah responden

Distribusi (Tabel  $t$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ). Kaidah keputusan: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  **berarti valid**, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  **berarti tidak valid**.

Dari perhitungan hasil uji coba angket yang telah dilakukan, maka validitas setiap item untuk kedua variabel diperoleh hasil sebagai berikut.

a) Validitas Variabel X (Perencanaan Karier)

Dari hasil uji coba instrumen penelitian variabel X diperoleh kesimpulan bahwa 25 item alat ukur dinyatakan valid sebagai item. Sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 5 item, yaitu item pernyataan pada nomor 3, 4, 7, 8 dan 14.

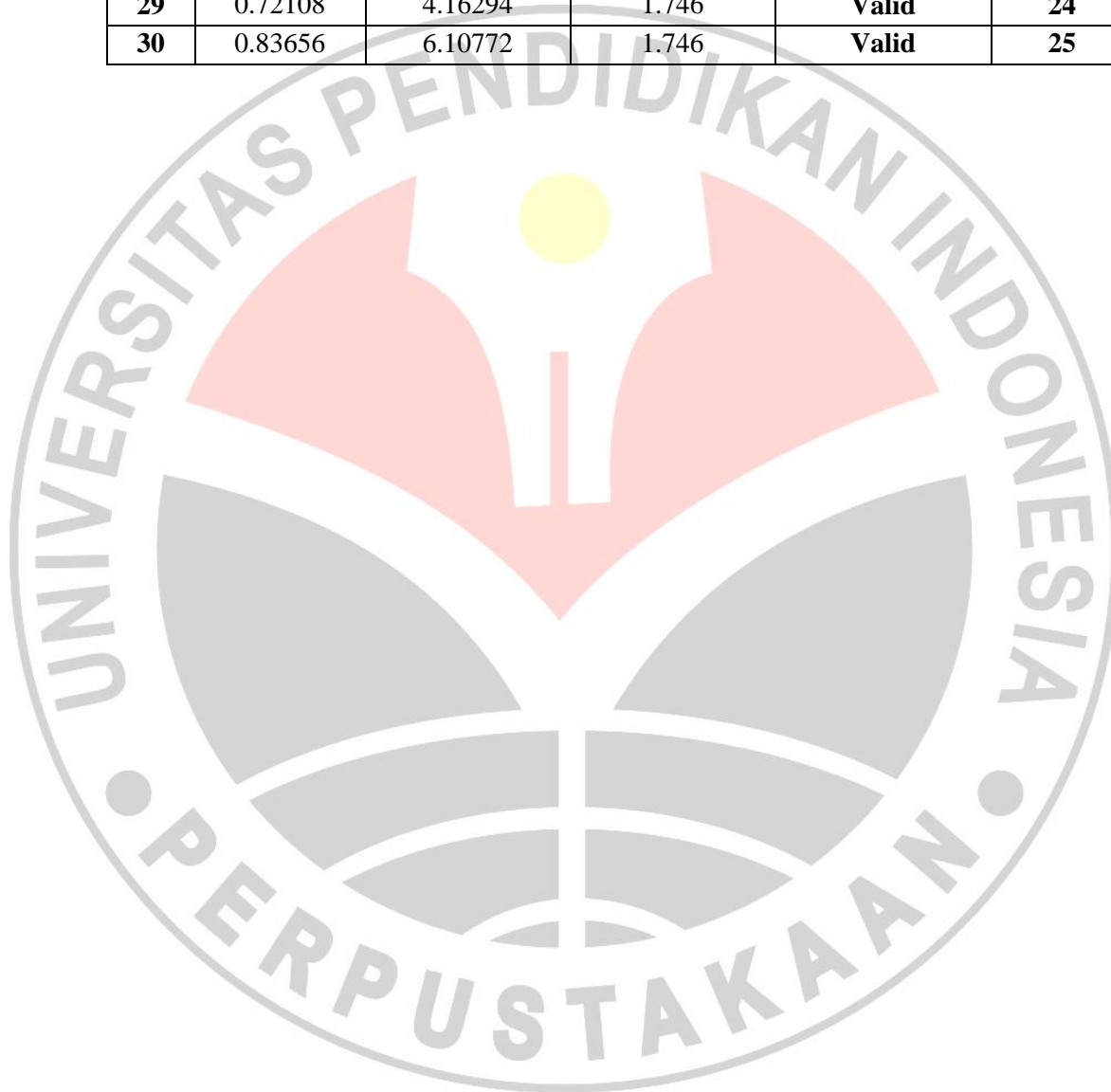


**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**  
**Variabel X (Perencanaan Karier)**

No. Item	r hitung	t hitung	t tabel	Keterangan	No. Item Baru
1	0.44285	1.97571	1.746	Valid	1
2	0.50063	2.31328	1.746	Valid	2
3	-0.01208	-0.04832	1.746	Tidak Valid (Dibuang)	-
4	0.30322	1.27278	1.746	Tidak Valid (Dibuang)	-
5	0.696	3.8772	1.746	Valid	3
6	0.69358	3.8512	1.746	Valid	4
7	-0.10378	-0.41737	1.746	Tidak Valid (Dibuang)	-
8	-0.05903	-0.23653	1.746	Tidak Valid (Dibuang)	-
9	0.51117	2.379	1.746	Valid	5
10	0.44302	1.97665	1.746	Valid	6
11	0.62585	3.20969	1.746	Valid	7
12	0.56296	2.72463	1.746	Valid	8
13	0.4185	1.84319	1.746	Valid	9
14	-0.05795	-0.23218	1.746	Tidak Valid (Dibuang)	-
15	0.68236	3.73373	1.746	Valid	10
16	0.59964	2.9972	1.746	Valid	11
17	0.66466	3.55841	1.746	Valid	12
18	0.69455	3.86154	1.746	Valid	13
19	0.84367	6.28593	1.746	Valid	14
20	0.70895	4.02092	1.746	Valid	15
21	0.4487	2.00832	1.746	Valid	16
22	0.66647	3.57584	1.746	Valid	17

Dita Pratiwi, 2012  
 Pengaruh Perencanaan Karier Terhadap Kinerja Pegawai di PT Len Industri (Persero)  
 Bandung

<b>23</b>	0.5128	2.38925	1.746	<b>Valid</b>	<b>18</b>
<b>24</b>	0.82876	5.92385	1.746	<b>Valid</b>	<b>19</b>
<b>25</b>	0.79365	5.2182	1.746	<b>Valid</b>	<b>20</b>
<b>26</b>	0.7819	5.017	1.746	<b>Valid</b>	<b>21</b>
<b>27</b>	0.58115	2.85649	1.746	<b>Valid</b>	<b>22</b>
<b>28</b>	0.50754	2.35619	1.746	<b>Valid</b>	<b>23</b>
<b>29</b>	0.72108	4.16294	1.746	<b>Valid</b>	<b>24</b>
<b>30</b>	0.83656	6.10772	1.746	<b>Valid</b>	<b>25</b>



b) Validitas Variabel Y (Kinerja Pegawai)

Dari hasil uji coba instrumen penelitian variabel Y diperoleh kesimpulan 33 item alat ukur dinyatakan valid sebagai item. Sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 3 item, yaitu item pernyataan nomor 4, 26 dan 27.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**  
**Variabel Y (Kinerja Pegawai)**

<b>No. Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>t hitung</b>	<b>t tabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>No. Item Baru</b>
<b>1</b>	0.61894	3.15211	1.746	<b>Valid</b>	<b>1</b>
<b>2</b>	0.79473	5.23751	1.746	<b>Valid</b>	<b>2</b>
<b>3</b>	0.68136	3.72353	1.746	<b>Valid</b>	<b>3</b>
<b>4</b>	0.24255	1.00005	1.746	<b>Tidak Valid (Dibuang)</b>	<b>-</b>
<b>5</b>	0.53112	2.50733	1.746	<b>Valid</b>	<b>4</b>
<b>6</b>	0.6352	3.2897	1.746	<b>Valid</b>	<b>5</b>
<b>7</b>	0.67058	3.61578	1.746	<b>Valid</b>	<b>6</b>
<b>8</b>	0.67071	3.61703	1.746	<b>Valid</b>	<b>7</b>
<b>9</b>	0.70931	4.025	1.746	<b>Valid</b>	<b>8</b>
<b>10</b>	0.55166	2.64566	1.746	<b>Valid</b>	<b>9</b>
<b>11</b>	0.6121	3.09621	1.746	<b>Valid</b>	<b>10</b>
<b>12</b>	0.62301	3.1859	1.746	<b>Valid</b>	<b>11</b>
<b>13</b>	0.65159	3.43592	1.746	<b>Valid</b>	<b>12</b>
<b>14</b>	0.68906	3.80324	1.746	<b>Valid</b>	<b>13</b>
<b>15</b>	0.43933	1.95623	1.746	<b>Valid</b>	<b>14</b>
<b>16</b>	0.58625	2.8946	1.746	<b>Valid</b>	<b>15</b>
<b>17</b>	0.52532	2.46948	1.746	<b>Valid</b>	<b>16</b>
<b>18</b>	0.63119	3.25508	1.746	<b>Valid</b>	<b>17</b>
<b>19</b>	0.75602	4.62009	1.746	<b>Valid</b>	<b>18</b>
<b>20</b>	0.82071	5.7457	1.746	<b>Valid</b>	<b>19</b>

21	0.65224	3.44183	1.746	Valid	20
22	0.53501	2.53303	1.746	Valid	21
23	0.46876	2.1227	1.746	Valid	22
24	0.72519	4.21288	1.746	Valid	23
25	0.66052	3.519	1.746	Valid	24
26	0.26359	1.09303	1.746	Tidak Valid (Dibuang)	-
27	0.29618	1.24037	1.746	Tidak Valid (Dibuang)	-
28	0.58179	2.86126	1.746	Valid	25
29	0.59675	2.9747	1.746	Valid	26
30	0.68599	3.77119	1.746	Valid	27
31	0.7157	4.099	1.746	Valid	28
32	0.5974	2.97975	1.746	Valid	29
33	0.59825	2.98638	1.746	Valid	30
34	0.66086	3.52223	1.746	Valid	31
35	0.67819	3.69138	1.746	Valid	32
36	0.59607	2.96949	1.746	Valid	33

## 2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Satu pengukuran adalah reliabel atau andal jika pengukuran tidak berubah bila konsep yang diukur kembali konstan dalam nilai. Reliabilitas atau keandalan adalah ketepatan atau akurasi instrumen pengukur. Bordens dan Abbott (Silalahi, 2009: 237) mendefinisikan reliabilitas sebagai berikut, *“The reliability of a measure concerns its ability to produce similar results when repeated measurements are made under identical conditions.”*

Keandalan suatu alat berarti mempelajari korespondensi atas hasil dari suatu alat ukur jika dilakukan pengukuran ulang dengan menggunakan alat ukur yang sama untuk mengukur gejala yang sama pada responden yang sama.

Dalam penelitian ini, langkah-langkah pengujian reliabilitas angket mengikuti pendapat Akdon dan Hadi (2004: 151) sebagai berikut.

- a) Menghitung total skor setiap responden.
- b) Menghitung korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_b$  = Koefisien korelasi  
 $\Sigma X$  = Jumlah skor item  
 $\Sigma Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)  
 $n$  = Jumlah responden

- c) Menghitung reliabilitas seluruh item dengan rumus *Spearman Brown* berikut.

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

- d) Mencari r tabel apabila dengan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ )
- e) Membuat keputusan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut.

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti butir item instrumen reliabel, dan

$r_{11} < r_{tabel}$  berarti butir item instrumen tidak reliabel.



Dengan cara perhitungan seperti di atas, hasil uji reliabilitas instrumen untuk variabel X dan Y adalah sebagai berikut.

1) Reliabilitas Variabel X (Perencanaan Karier)

Secara terperinci hasil perhitungan reliabilitas variabel X dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**  
**Variabel X (Perencanaan Karier)**

No. Item	r hitung	r 11	r tabel	Keterangan
1	0.44285	0.61386	0.468	Reliabel
2	0.50063	0.66723	0.468	Reliabel
3	-0.01208	-0.02445	0.468	Tidak Reliabel
4	0.30322	0.46533	0.468	Tidak Reliabel
5	0.696	0.82075	0.468	Reliabel
6	0.69358	0.81907	0.468	Reliabel
7	-0.10378	-0.23159	0.468	Tidak Reliabel
8	-0.05903	-0.12547	0.468	Tidak Reliabel
9	0.51117	0.67653	0.468	Reliabel
10	0.44302	0.61402	0.468	Reliabel
11	0.62585	0.76987	0.468	Reliabel
12	0.56296	0.72038	0.468	Reliabel
13	0.4185	0.59006	0.468	Reliabel
14	-0.05795	-0.12302	0.468	Tidak Reliabel
15	0.68236	0.81119	0.468	Reliabel
16	0.59964	0.74972	0.468	Reliabel
17	0.66466	0.79855	0.468	Reliabel
18	0.69455	0.81974	0.468	Reliabel
19	0.84367	0.91521	0.468	Reliabel
20	0.70895	0.82969	0.468	Reliabel
21	0.4487	0.61945	0.468	Reliabel
22	0.66647	0.79986	0.468	Reliabel
23	0.5128	0.67795	0.468	Reliabel

Dita Pratiwi, 2012

Pengaruh Perencanaan Karier Terhadap Kinerja Pegawai di PT Len Industri (Persero)  
Bandung

24	0.82876	0.90636	0.468	<b>Reliabel</b>
25	0.79365	0.88496	0.468	<b>Reliabel</b>
26	0.7819	0.8776	0.468	<b>Reliabel</b>
27	0.58115	0.7351	0.468	<b>Reliabel</b>
28	0.50754	0.67334	0.468	<b>Reliabel</b>
29	0.72108	0.83794	0.468	<b>Reliabel</b>
30	0.83656	0.91101	0.468	<b>Reliabel</b>



## 2) Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Pegawai)

Secara terperinci hasil perhitungan reliabilitas variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.6**  
**Uji Reliabilitas Instrumen**

### Variabel Y (Kinerja Pegawai)

No. Item	r hitung	r 11	r tabel	Keterangan
1	0.61894	0.764627	0.468	Reliabel
2	0.79473	0.885629	0.468	Reliabel
3	0.68136	0.810486	0.468	Reliabel
4	0.24255	0.390403	0.468	Tidak Reliabel
5	0.53112	0.693763	0.468	Reliabel
6	0.6352	0.776907	0.468	Reliabel
7	0.67058	0.802811	0.468	Reliabel
8	0.67071	0.802902	0.468	Reliabel
9	0.70931	0.829935	0.468	Reliabel
10	0.55166	0.711062	0.468	Reliabel
11	0.6121	0.759385	0.468	Reliabel
12	0.62301	0.767724	0.468	Reliabel
13	0.65159	0.789049	0.468	Reliabel
14	0.68906	0.815908	0.468	Reliabel
15	0.43933	0.610466	0.468	Reliabel
16	0.58625	0.739166	0.468	Reliabel
17	0.52532	0.688802	0.468	Reliabel
18	0.63119	0.773898	0.468	Reliabel
19	0.75602	0.86106	0.468	Reliabel
20	0.82071	0.901524	0.468	Reliabel
21	0.65224	0.789521	0.468	Reliabel
22	0.53501	0.697074	0.468	Reliabel
23	0.46876	0.638306	0.468	Reliabel
24	0.72519	0.840708	0.468	Reliabel
25	0.66052	0.795559	0.468	Reliabel
26	0.26359	0.417213	0.468	Tidak Reliabel
27	0.29618	0.457003	0.468	Tidak Reliabel
28	0.58179	0.735612	0.468	Reliabel
29	0.59675	0.747453	0.468	Reliabel
30	0.68599	0.813754	0.468	Reliabel
31	0.7157	0.834293	0.468	Reliabel
32	0.5974	0.747964	0.468	Reliabel
33	0.59825	0.748633	0.468	Reliabel
34	0.66086	0.795807	0.468	Reliabel
35	0.67819	0.808239	0.468	Reliabel
36	0.59607	0.746925	0.468	Reliabel

Dita Pratiwi, 2012  
 Pengaruh Perencanaan Karier Terhadap Kinerja Pegawai di PT Len Industri (Persero)  
 Bandung

an oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh melalui proses pengumpulan data. Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu (Silalahi, 2009: 280).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni secara tidak langsung dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket dengan tipe pertanyaan dan jawaban tertutup.

Kuesioner atau angket merupakan satu mekanisme pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui secara jelas apa yang disyaratkan dan bagaimana mengukur variabel yang diminati. Satu kuesioner atau angket adalah satu set tulisan tentang pertanyaan yang diformulasi supaya responden mencatat jawabannya. Pemilihan teknik pengumpulan data melalui kuesioner atau angket dengan pertanyaan dan jawaban tertutup membantu responden membuat putusan cepat melalui penentuan satu pilihan di antara satu set alternatif. Juga membantu peneliti memudahkan mengkode kategori respons yang akan digunakan untuk analisis data.

Sebagai data penunjang lainnya, peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh informasi dan observasi atau pengamatan langsung.

## **H. Proses Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam proses analisis data, peneliti mengolah dan mengorganisasi data mentah ke dalam bentuk yang sesuai, terutama untuk diolah dengan menggunakan komputer,

**Dita Pratiwi, 2012**

**Pengaruh Perencanaan Karier Terhadap Kinerja Pegawai di PT Len Industri (Persero)  
Bandung**

menyajikannya dalam berbagai bagan atau gambar untuk meringkas segi-segi atau ciri-cirinya dan menginterpretasi atau memberi makna teoritis dan hasil. Jadi, analisis data berkenaan dengan pemilihan alat statistik yang digunakan dan penyajian temuan-temuan.

Pengolahan data merupakan suatu langkah yang sangat penting dan mutlak dilaksanakan untuk membuat data penelitian menjadi berarti. Setelah data diolah maka dapat ditarik kesimpulan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Mochammad Ali (1985: 151) bahwa “Pengolahan data merupakan satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama diinginkan generalisasi dan kesimpulan tentang berbagai masalah yang diteliti.” Pengolahan data ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengartikan sebuah data menjadi sebuah pendapat sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan

Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut.

### **1. Seleksi dan Klasifikasi Data**

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan dan penyeleksian data yang diperoleh dari responden melalui angket. Dengan begitu dapat diketahui data yang terkumpul layak atau tidak layak untuk diolah. Sedangkan klasifikasi data dimaksudkan untuk memudahkan pengolahan data selanjutnya karena data telah dikelompokkan sesuai dengan variabel-variabel yang bersangkutan.

Dalam tahap ini dilakukan hal-hal sebagai berikut.

- a) Pemeriksaan jumlah angket. Jumlah angket yang terkumpul dipastikan mendekati dengan jumlah angket yang disebar.
- b) Memeriksa keutuhan jumlah lembaran angket. Jumlah lembaran tiap angket dipastikan tidak ada yang hilang.

Dita Pratiwi, 2012

Pengaruh Perencanaan Karier Terhadap Kinerja Pegawai di PT Len Industri (Persero)  
Bandung



- c) Memeriksa angket yang dapat diolah. Angket yang tidak terisi secara penuh tentunya tidak dapat diolah.
- d) Mengelompokkan angket-angket tersebut berdasarkan variabel yang bersangkutan, kemudian memberikan skor pada tiap alternatif jawaban yang dipilih.

## 2. Menghitung Kecenderungan Variabel X dan Y

Teknik perhitungan ini digunakan untuk mencari gambaran kecenderungan variabel X dan Y sekaligus untuk menentukan kedudukan setiap item atau indikator, maka digunakan uji statistik sesuai dengan penelitian ini yaitu menggunakan *Weighted Means Scores* (WMS) sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$  = Jumlah rata-rata yang dicari
- X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban yang dikali bobot nilai untuk setiap alternatif/kategori)
- N = Jumlah responden

Adapun langkah-langkah dalam pengelolaan WMS adalah sebagai berikut.

- a) Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- b) Menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawaban
- c) Menunjukkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikalikan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- d) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.

Dita Pratiwi, 2012

Pengaruh Perencanaan Karier Terhadap Kinerja Pegawai di PT Len Industri (Persero)  
Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- e) Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.
- f) Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS .

**Tabel 3.7**  
**Konsultasi Hasil Perhitungan WMS**

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran Variabel X dan Variabel Y
3,01 – 4,00	Selalu	Sangat Baik / Sangat Tinggi
2,01 – 3,00	Sering	Baik / Tinggi
1,01 – 2,00	Kadang-kadang	Kurang Baik / Kurang Tinggi
0,01 – 1,00	Tidak Pernah	Sangat Kurang Baik /Sangat Kurang Tinggi

Sumber: Anugrah (2007: 92)

### 3. Mengubah Skor Mentah menjadi Skor Baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (Sunaengsih, 2008: 78) sebagai berikut.

$$T_i = 50 + 10 \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

- $T_i$  = Skor baku yang dicari
- $X$  = Skor responden
- $\bar{X}$  = Rata-rata skor responden
- $S$  = Standar deviasi

Dalam menggunakan rumus di atas perlu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Menyajikan distribusi skor mentah variabel penelitian.
- b) Menentukan skor tertinggi dan terendah.
- c) Menentukan rentang (R) yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah dengan rumus:

$$R = St - Sr$$

- d) Menentukan banyaknya kelas interval (bk) dengan menggunakan rumus *Sturges*:

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

- e) Menentukan panjang kelas interval (*i*) dengan rumus:

$$i = \frac{R}{BK}$$

- f) Membuat tabel penolong untuk mencari harga-harga yang diperlukan dalam menghitung rata-rata dan simpangan baku (standar deviasi).

- g) Mencari rata-rata ( $\bar{X}$ ) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{f_i}$$

- h) Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum f_i X_i^2) - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}}$$

- i) Mengubah skor mentah menjadi skor baku, dengan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \left[ \frac{X - \bar{X}}{S} \right]$$

#### 4. Uji Normalitas Distribusi Data

Dita Pratiwi, 2012

Pengaruh Perencanaan Karier Terhadap Kinerja Pegawai di PT Len Industri (Persero)  
Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang digunakan pada pengolahan data selanjutnya. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistik parametrik, namun apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik, rumus yang digunakan dalam pengujian distribusi ini yaitu rumus Chi Kuadrat ( $X^2$ ):

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{f_o - f_e}{f_e}$$

(Akdon dan Hadi, 2005: 171)

Keterangan:

$X^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan formulasi ini adalah sebagai berikut.

- a) Membuat tabel distribusi frekuensi untuk memberikan harga-harga yang digunakan dalam:
  - 1) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah
  - 2) Menentukan rentang (R)
  - 3) Menentukan banyaknya kelas interval
  - 4) Menentukan panjang kelas
  - 5) Mencari rata-rata hitung ( $\bar{X}$ )
  - 6) Menentukan simpangan baku (standar deviasi)
- b) Menentukan batas bawah dan batas atas interval.

Dita Pratiwi, 2012

Pengaruh Perencanaan Karier Terhadap Kinerja Pegawai di PT Len Industri (Persero)  
Bandung

c) Mencari Z untuk batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - (\bar{X})}{S}$$

(Akdon dan Hadi, 2005: 169)

Keterangan:

Z = Skor batas kelas distribusi

$\bar{X}$  = Rata-rata unruk distribusi

S = Simpangan baku untuk distribusi

- d) Mencari luas daerah antara O – Z dari tabel kurva normal dan O – Z dengan menggunakan angka-angka pada batas kelas.
- e) Mencari luas tiap interval dengan mencari selisih luas O – Z kelas interval. Dengan cara mengurangkan angka-angka O – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dn begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang paling tengah ditambahkan dengan angka baris berikutnya.
- f) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) diperoleh dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).
- g) Mencari frekuensi hasil penelitian ( $f_o$ ) diperoleh dengan cara melihat setiap kelas interval pada tabel distribusi frekuensi.
- h) Mencari Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dengan memasukkan harga-harga ke dalam rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$



(Akdon dan Hadi, 2005: 171)

Keterangan:

$X^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan

- i) Menentukan keberartian  $X^2$  dengan cara membandingkan  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  dengan kriteria: distribusi dikatakan normal apabila  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  dan distribusi data dikatakan tidak normal apabila  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ .

## 5. Pengujian Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis ini yakni untuk mengetahui apakah kesimpulan berakhir pada penerimaan atau penolakan. Adapun cara-cara yang digunakan dalam uji hipotesis ini antara lain:

### a) Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang berusaha menemukan kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi berkaitan erat dengan analisis regresi. Beberapa perhitungan dalam analisis regresi dapat dipergunakan dalam perhitungan analisis korelasi.

- 1) Mencari koefisien antara variabel X dan variabel Y untuk keperluan perhitungan korelasi r berdasarkan kesimpulan data (X, Y) berukuran. Menurut Akdon dan Hadi (2005: 188) dapat digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum X_i \cdot Y_i - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2_i - (\sum X_i)^2\} \{n \cdot \sum Y^2_i - (\sum Y_i)^2\}}}$$

- 2) Menafsirkan koefisien yang diperoleh dengan menggunakan pedoman *r Product Moment*, yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005: 188) sebagai berikut.

**Tabel 3.8**

**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,001 – 0,199	Sangat Rendah

- 3) Menguji tingkat signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y guna mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y yang dilakukan dengan melakukan uji independen untuk mencari harga t dengan menggunakan rumus dari Akdon dan Hadi (2005: 188) sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 4) Mencari koefisien determinasi yang dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien Korelasi

- b) Analisis Regresi

Dita Pratiwi, 2012

Pengaruh Perencanaan Karier Terhadap Kinerja Pegawai di PT Len Industri (Persero)  
Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Analisis regresi digunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara beberapa variabel. Dalam hal ini Sudjana (Sunaengsih, 2008: 83) mengemukakan bahwa:

Jika kita mempunyai data yang terdiri dari atas dua atau lebih variabel, sewajarnya untuk dipelajari cara bagaimana variabel-variabel itu berhubungan. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Studi yang menyangkut masalah ini dikenal dengan analisis regresi.

Dengan kata lain analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) bila variabel independen (variabel X) diubah. Adapun analisis regresi sederhana (dengan satu prediktor), dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 262) adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X=0

B = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Menunjukkan besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satuan unit berubah pada X. Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

- a) Mencari harga  $X_j$ ,  $Y_j$ ,  $X_j^2$ ,  $Y_j^2$ ,  $X_j Y_j$  melalui tabel.
- b) Mencari harga a dan b untuk persamaan regresi  $\hat{Y} = a + b X$  dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (Sunaengsih, 2008: 82), yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dita Pratiwi, 2012

Pengaruh Perencanaan Karier Terhadap Kinerja Pegawai di PT Len Industri (Persero) Bandung

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c) Menyusun persamaan untuk koefisien regresi sederhana  $\hat{Y} = a + b X$

